

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Investasi**

Investasi adalah penundaan penggunaan uang untuk konsumsi di masa sekarang dengan harapan uang tersebut dapat digunakan untuk konsumsi di masa depan dan kompensasi akan diberikan karena adanya resiko ketidakpastian (Martalena & Malinda, 2011). Investasi adalah sarana penggunaan dana dengan ekspektasi bahwa di masa depan, dana tersebut akan menghasilkan pendapatan atau menjaga nilai (Smart et al., 2017). Menurut Syahyun (2013) investasi merupakan suatu komitmen penggunaan sumber daya dan dana pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Seorang investor melakukan kegiatan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan moneter mereka. Instrumen investasi memiliki memiliki tingkat *return* yang beragam dan berbanding lurus dengan resiko yang dihadapi.

##### **2.1.1 Jenis Investasi**

Terdapat berbagai jenis investasi yang dapat dipilih investor sebagai sarana investasi, tentunya dengan resiko dan *return* yang beragam. Resiko yang dimiliki oleh suatu aset pada umumnya akan berbanding lurus dengan tingkat *return* yang didapatkan. Hal ini mengartikan bahwa aset beresiko tinggi akan memberikan *return* yang tinggi, sedangkan aset dengan resiko yang rendah akan memberikan

*return* yang kecil. Menurut Dewi & Vijaya (2018) terdapat beberapa jenis investasi, yaitu:

- 1) Investasi kekayaan riil (*real investment*), investasi kekayaan riil dapat berupa properti seperti tanah, rumah atau gedung.
- 2) Investasi aset pribadi yang tampak, investasi ini dapat berupa barang aksesoris seperti emas, berlian dan barang antik.
- 3) Investasi keuangan (*Financial Investment*), investasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang paling populer bagi investor. Beberapa instrumen dari investasi keuangan meliputi deposito, saham dan obligasi.
- 4) Investasi komoditas, investasi komoditas dapat berupa investasi seperti minyak, tembaga dan gandum.

## **2.2 Pasar Modal**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli instrumen investasi jangka panjang dan jangka pendek. Kondisi perekonomian suatu negara dapat dilihat dari salah satu indikator yaitu pasar modal. Menurut UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Hartono (2017) mengartikan pasar modal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli yang mengetahui resiko untung dan rugi. Pasar modal juga digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi perusahaan. Menurut Samsul (2015) pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal jangka panjang ataupun

berbentuk ekuitas. Fahmi (2014) mengartikan pasar modal sebagai tempat perusahaan menjual saham (*stock*) dan surat utang (obligasi) demi mengumpulkan dana dan meningkatkan modal perusahaan.

Pasar modal memiliki peran yang penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal adalah sarana investasi bagi investor dan emiten. Pasar modal memiliki dua fungsi utama yaitu pasar modal sebagai sumber pendanaan perusahaan dan sarana investasi bagi masyarakat. Dana yang diperoleh perusahaan dari investor dapat digunakan untuk ekspansi, menambah modal kerja dan lain-lain. Pasar modal juga memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti surat utang (obligasi), saham, reksa dana dan instrumen lainnya (Mawardi, 2012) . Menurut Tandelilin (2015) pasar modal dalam perekonomian berfungsi sebagai perantara yang berperan penting dalam menghubungkan pihak yang memiliki dana berlebih dan pihak yang membutuhkan dana. Menurut UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, efek adalah surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Berdasarkan pengertian dari para ahli yang sudah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat perusahaan dan investor memperjualbelikan aset investasi dalam berbentuk saham, surat utang dan instrumen investasi lain dengan tujuan untuk mengumpulkan dana dan mencari keuntungan. Pelaku dalam pasar modal antara lain (Setyo, 2022):

1) Pengawas

Pengawas pasar modal adalah seseorang yang bertugas mengawasi seluruh aktivitas perdagangan yang terjadi di pasar modal. Pengawas pasar modal di Indonesia merupakan posisi yang berada dibawah bimbingan menteri keuangan. Institusi yang mengawasi pasar modal Indonesia adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2) Penyelenggara

Penyelenggara bertugas menyediakan fasilitas dan meregulasi perdagangan efek. Menteri keuangan Indonesia merupakan penyelenggara pasar modal Indonesia dan memiliki kedudukan tertinggi di pasar modal Indonesia.

3) Emiten

Emiten merupakan perusahaan membutuhkan modal, menerbitkan efek dan terdaftar di bursa. Efek yang diterbitkan oleh emiten akan dijadikan sarana penanaman modal oleh Investor yang ingin berinvestasi.

4) Investor

Investor adalah seseorang atau suatu organisasi yang melakukan kegiatan penanaman modal pada emiten yang tercatat di bursa efek.

5) Pialang

Pialang atau broker adalah seseorang atau suatu organisasi yang bertugas membantu investor dan emiten dalam transaksi jual beli efek. Pada umumnya broker harus memahami regulasi pasar modal dan memiliki kemampuan membaca keadaan pasar modal.

6) Penjamin Emisi

Penjamin emisi (*underwriter*) bertugas menjamin efek yang diterbitkan emiten. Penjamin emisi bertujuan untuk melindungi investor disaat melakukan transaksi jual beli efek.

7) Penasehat Investasi

Penasehat Investasi tidak secara langsung melakukan aktivitas perdagangan di pasar modal dan mereka pada umumnya hanya memberikan saran kepada orang lain tentang aktivitas dan keadaan sebuah emiten.

8) Manajer Investasi

Manajer investasi merupakan pelaku pasar yang pada umumnya membentuk dan mengelola instrumen reksa dana (*mutual fund*).

### 2.2.1 Jenis Pasar Modal

Pasar modal juga meningkatkan efisiensi transaksi antara pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang memiliki modal. Menurut Sunariyah (2013) terdapat 4 jenis pasar modal, yaitu:

- 1) Pasar Perdana (*primary market*) adalah tempat perusahaan menerbitkan dan menawarkan saham kepada pemodal untuk pertama kalinya sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.
- 2) Pasar Sekunder (*secondary market*) adalah tempat diperdagangkannya saham dan sekuritas lain setelah melewati masa perdagangan di pasar perdana. Permintaan dan penawaran di pasar sekunder akan menentukan harga saham yang ditawarkan.

- 3) Pasar Ketiga (*third market*) adalah tempat perdagangan saham dan sekuritas lain di luar bursa efek.
- 4) Pasar Keempat (*fourth market*) adalah tempat saham dialihkan dari satu pemilik ke pemilik lainnya tanpa melalui perantara.

### **2.3 Saham**

Saham atau *stock* merupakan instrumen investasi yang diterbitkan oleh perusahaan di bursa efek sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan dana. Investor yang membeli saham suatu perusahaan dapat dianggap sebagai pemilik perusahaan tersebut. Instrumen saham dapat diperdagangkan langsung atau investor dapat memegang saham dalam jangka panjang untuk mendapatkan dividen dari perusahaan. Samsul (2015) berpendapat bahwa saham merupakan suatu lembaran yang menjadi bukti kepemilikan perusahaan.

Menurut Fahmi (2012) saham adalah lembaran kertas yang mencantumkan nilai nominal, nama perusahaan dan juga berisikan kewajiban dan hak pemegang saham. Pemegang saham berhak menjual sahamnya kepada orang lain dengan harga tertentu tanpa harus izin dengan perusahaan atau pemegang saham lainnya. Setiap lembar saham merupakan aset pribadi pemegangnya dan dapat dilepas sesuai kehendak pemegang saham. Menurut Jogiyanto (2014) terdapat 3 jenis saham yaitu saham biasa, saham preferen dan saham treasuri.

#### **2.3.1 Saham Biasa**

Saham biasa atau *common stock* merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan secara umum. Kepemilikan saham biasa juga merepresentasikan kepemilikan perusahaan yang menerbitkan saham. Harga saham biasa pada

umumnya menggambarkan keadaan masa perusahaan. Saham biasa diperdagangkan di bursa efek dan akan memberikan pendapatan berupa dividen pada periode yang ditentukan. Pemegang saham biasa memiliki beberapa hak, antara lain:

- 1) Pemegang saham biasa berhak mendapatkan pembagian keuntungan perusahaan.
- 2) Pemegang saham biasa memiliki hak untuk memilih pemimpin perusahaan.
- 3) Pemegang saham biasa memiliki hak untuk menjaga persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan menerbitkan saham baru.

### **2.3.2 Saham Preferen**

Saham preferen (*preffered stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik yang sama seperti obligasi dan saham biasa. Saham preferen pada umumnya memberikan pendapatan tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi dengan harga pembelian yang sama. Beberapa alasan penerbitan saham preferen antara lain fleksibilitas dalam pembayaran dan kemudahan penawaran. Saham preferen memiliki beberapa hak yang istimewa jika dibandingkan dengan saham biasa, antara lain:

- 1) Pemegang saham preferen akan diberikan prioritas terlebih dahulu dibandingkan saham biasa dalam penerimaan dividen.
- 2) Pemegang saham preferen akan diberikan prioritas untuk mendapatkan pelunasan aktiva kawajiban perusahaan disaat perusahaan mengalami kebangkrutan.

- 3) Saham preferen akan mendapatkan dividen dari tahun sebelumnya yang belum terbayarkan terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.

### 2.3.3 Saham Treasuri

Saham Treasuri (*Treasury*) merupakan saham yang pernah diterbitkan oleh perusahaan dan dibeli kembali oleh perusahaan. Saham ini kemudian disimpan sebagai *treasury* yang dapat dijual kembali oleh perusahaan. Perusahaan membeli sahamnya yang beredar dengan tujuan untuk diberikan kepada karyawan perusahaan sebagai bonus, meningkatkan volume perdagangan di pasar modal dan untuk meningkatkan pendapatan perlembar saham.

### 2.4 *London Stock Exchange*

*London Stock Exchange* (LSE) merupakan bursa utama Inggris dan bursa terbesar di Eropa. *London Stock Exchange* adalah salah satu bursa tertua di dunia yang dibentuk pada tahun 1968. *London Stock Exchange* dibentuk pada saat bursa regional Inggris dan bursa Ireland melakukan *merger*. Kota London dikenal sebagai kota finansial, pusat perdagangan, perbankan dan tempat *London Stock Exchange* berlokasi. Pasar utama *London Stock Exchange* terdiri dari tiga segmen yaitu (Chen, 2021):

- 1) Premium, yang merupakan segmen pasar yang berlaku hanya untuk modal yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diperdagangkan secara umum. Segmen premium juga harus memenuhi peraturan dan regulasi yang diberlakukan Inggris.

- 2) Standar, segment standard merupakan segmen yang terbuka bagi aset seperti saham, surat utang, sertifikat penitipan efek dan aset derivatif yang telah memenuhi syarat European Union (EU). Segmen Standar dibentuk untuk mempermudah perusahaan yang berasal dari negara yang berkembang untuk mendapatkan modal dari investor Inggris.
- 3) *High Growth*, merupakan segmen yang diperuntukan bagi perusahaan yang tidak memenuhi syarat segmen premium dan standar.

#### 2.4.1 Indeks *FTSE All Share*

Indeks *FTSE All Share* dibentuk pada tahun 1962 dan pada mulanya dinamakan FT Actuaries All Share Index. Indeks *FTSE All Share* merupakan indeks yang terdiri dari 600 emiten dan mewakili kinerja seluruh perusahaan yang telah memenuhi syarat dan terdaftar di pasar utama di *London Stock Exchange*. Kapitalisasi pasar indeks *FTSE All Share* adalah sebesar 98% dari total kapitalisasi pasar modal Inggris (FTSE Russel, 2022). Formula perhitungan indeks FTSE All Share adalah sebagai berikut (FTSE Russell, 2022):

$$I_t^{Paas} = \frac{\sum_{i=1}^n P_{i,t} Q_{i,t}}{\sum_{i=1}^n P_{i,0} Q_{i,t}} \times Base\ Point$$

Keterangan:

$I_t^{Paas}$  = Paasche Index

$P_{i,t}$  = nilai pada awal pembukaan setelah penyesuaian

$P_{i,0}$  = harga pada awal perhitungan indeks

$Q_{i,t}$  = jumlah saham emiten pada pembukaan

Indeks *FTSE All Share* terdiri dari 11 sektor industri dengan pembobotan sebagai berikut (FTSE Russel, 2022):

**Tabel 2.1**  
**Komposisi Indeks *FTSE All Share***

<b>Sektor Industri</b>	<b>Bobot</b>
Teknologi	1,31%
Telekomunikasi	2,37%
Kesehatan	12,42%
Keuangan	22,35%
Properti	3,03%
Barang Pokok	15,82%
Barang Sekunder	10,20%
Industrial	10,50%
Bahan Baku	7,74%
Energi	10,69%
Utilitas	3,56%

Sumber: [www.ftserussel.com](http://www.ftserussel.com)

## **2.5 *New York Stock Exchange***

*New York Stock Exchange* atau NYSE merupakan bursa efek Amerika yang berada di daerah finansial kota New York, Amerika. *New York Stock Exchange* dibentuk berdasarkan perjanjian Buttonwood pada tahun 1792 dengan tujuan merespon guncangan ekonomi Amerika (Segal, 2021). Bursa NYSE adalah bursa efek terbesar di dunia yang terdiri dari 2529 emiten yang tercatat hingga Maret 2021 dengan kapitalisasi pasar sebesar US\$ 26.2 triliun. Terdapat berbagai macam indeks

yang dibentuk berdasarkan emiten yang berada di NYSE seperti indeks S&P 500, *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) dan *NYSE Composite index*.

### 2.5.1 Indeks *NYSE Composite*

*New York Stock Exchange Composite Index* atau *NYSE Composite* merupakan salah satu indeks di bursa NYSE yang melacak kinerja seluruh saham biasa yang terdaftar di NYSE. Indeks *NYSE Composite* terdiri dari 1964 emiten yang terdaftar di *New York Stock Exchange* dengan komposisi 1600 emiten domestik dan sisanya berasal dari negara lain (Wendorf, 2022). Indeks *NYSE Composite* dibentuk pada tahun 1966 dengan tujuan untuk menggambarkan nilai seluruh saham yang diperdagangkan di NYSE. Kapitalisasi *NYSE Composite* lebih tinggi jika dibandingkan dengan *NASDAQ Composite* meskipun *NASDAQ Composite* terdiri dari 3754 emiten yang tercatat di *NASDAQ Stock Exchange* (Bajpai, 2021). Formula perhitungan *NYSE Composite* adalah sebagai berikut (Kenton, 2022):

$$Index_t = \frac{M_t}{D_t}$$

Keterangan:

$D_t$  = Pembagi pada waktu tertentu

$M_t$  = Kapitalisasi pasar index pada waktu tertentu

## 2.6 *Shanghai Stock Exchange*

*Shanghai Stock Exchange* (SSE) merupakan bursa yang berada di kota Shanghai, Tiongkok. Pada tahun 2021, kapitalisasi pasar *Shanghai Stock Exchange*

mencapai US\$ 7.62 triliun yang menjadikan SSE sebagai bursa terbesar ketiga didunia berdasarkan kapitalisasi pasar. *Shanghai Stock Exchange* merupakan salah satu dari beberapa bursa yang beroperasi di Tiongkok. Beberapa bursa yang beroperasi di Tiongkok antara lain *Shanghai Stock Exchange*, *Shenzen Stock Exchange* dan *Beijing Stock Exchange*. SSE merupakan bursa yang masih tertutup terhadap investasi asing dan pergerakannya dapat dipengaruhi oleh pemerintah Tiongkok secara langsung (Chen, 2020).

### 2.6.1 Indeks *Shanghai Stock Exchange Composite*

*Shanghai Stock Exchange Composite Index* (SSEC) merupakan indeks harga saham gabungan yang meliputi saham A dan saham B yang diperdagangkan di *Shanghai Stock Exchange* (SSE). Indeks SSEC digunakan oleh investor sebagai indikator pasar modal Tiongkok karena komposisi indeks SSEC yang sangat besar dan luas. Pada tahun 2021, Indeks SSEC terdiri dari 1487 emiten yang tercatat di *Shanghai Stock Exchange*. Formula *SSE Index* adalah sebagai berikut (Chen, 2021):

$$\text{Current Index} = \frac{\text{Market Cap of Composite Members}}{\text{Base Period}} \times \text{Base Value}$$

## 2.7 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa yang berada di Jakarta, Indonesia. Bursa efek Indonesia merupakan Bursa Efek Jakarta yang pada akhirnya menjadi Bursa Efek Indonesia setelah melakukan *merger* dengan Bursa Efek Surabaya. Sejarah pasar modal di Indonesia dimulai pada awal abad ke-19 disaat Indonesia berada dalam pemerintahan kolonial Belanda. Pasar modal Indonesia pertama kali didirikan oleh

pemerintah kolonial Belanda di kota Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912. Tingginya minat terhadap bursa di kota Batavia mendorong masyarakat untuk berinvestasi di kota lain. Pada tahun 1925, pemerintah kolonial Belanda membangun dua bursa baru di kota Surabaya dan Semarang. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami kendala yang disebabkan oleh perang dunia ke-2. Pada tahun 1977, pasar modal Indonesia kembali mengalami perkembangan yang disebabkan oleh pembentukan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) dan kegiatan pasar modal yang aktif kembali. BEI Indonesia memiliki beberapa indeks saham seperti IHSG, IDX80, IDX30, LQ45 dan lainnya (IDX, n.d.).

### **2.7.1 Indeks Harga Saham Gabungan**

Bursa Efek Indonesia memiliki indeks yang melacak seluruh kumpulan saham yang terdaftar yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *Jakarta Composite Index* (JCI). Menurut Widioatmodjo (2015) Indeks Harga Saham Gabungan merupakan pengukuran kinerja seluruh saham yang tercatat di bursa efek menggunakan suatu nilai. Menurut Hartono (2017) IHSG adalah indeks harga saham yang telah tersusun dan divalinasikan dengan *trend* dan angka indeksnya merupakan angka yang telah diolah dan dapat digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu yang berbeda. Pada bulan Oktober 2021, IHSG terdiri dari 750 emiten yang terdaftar dan diperdagangkan di BEI. Menurut Liauw & Wijaya (2011) IHSG digunakan oleh investor dan ekonom untuk mengukur kinerja saham yang tercatat di BEI dan perhitungan IHSG dilakukan menggunakan metode *moving average*. Menurut Widioatmodjo (2015) rumus umum untuk menghitung IHSG, yaitu:

$$\text{IHSG} = \frac{\text{total harga seluruh saham pada waktu yang berlaku}}{\text{total harga semua saham pada waktu dasar}} \times 100\%$$

## 2.8 Integrasi Pasar Modal

Globalisasi adalah era perkembangan teknologi dan informasi sangat pesat hingga menciptakan cara baru yang lebih mudah untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Perkembangan teknologi dan informasi telah mempermudah negara melakukan perdagangan internasional dan melakukan penanaman modal di negara asing. Hubungan perdagangan dan investasi asing dari negara lain akan menyebabkan integrasi ekonomi dan pasar modal suatu negara dengan negara mitranya. Integrasi merupakan pengendoran halangan dan batasan bagi suatu negara untuk melakukan kerja sama (Mustikaati, 2007). Integrasi pasar modal adalah terjadinya persamaan *return* pasar modal negara dengan pasar modal negara mitranya (Rasyidin, 2016). Tingginya tingkat integrasi pasar modal antar negara akan ditunjukkan dengan korelasi *return* bursa yang tinggi. Menurut Brooks & Negro (2002) pasar modal suatu negara akan mengalami pergerakan yang bersamaan (*comovement*) dengan pasar modal negara lain karena adanya dorongan faktor ekonomi dan keadaan global. Menurut Tsoukalas (2000) liberalisasi pasar modal mendorong perekonomian domestik untuk tumbuh dengan pasar modal sebagai sarana penanaman modal asing. Menurut Saputra (2013) faktor integrasi pasar modal dengan pasar modal lain adalah diversifikasi internasional. Investor berinvestasi di negara lain akibat rendahnya koefisien korelasi antara pasar modal. Hal ini mendorong investor untuk berinvestasi di pasar modal negara lain untuk mendiversifikasi portofolio.

Integrasi pasar modal juga membawa resiko bagi negara yang terintegrasi, salah satu resiko yang mungkin dihadapi adalah *contagion effect*. *Contagion effect* merupakan fenomena perubahan berantai pasar modal antar negara. *Contagion effect* artinya adalah fluktuasi pada pasar negara berkembang yang disebabkan oleh fluktuasi pada pasar negara maju. *Contagion effect* terjadi akibat integrasi pasar modal juga didorong oleh adanya hubungan kerja sama dan perdagangan antar negara

## 2.9 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

Penulis	Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Wibowo (2012)	ANALISIS KOINTEGRASI PASAR MODAL INDONESIA DENGAN PASAR MODAL AMERIKA SERIKAT DAN PASAR MODAL EROPA	Variabel: Indeks DJIA, indeks FTSE 100, indeks IBEX 35, indeks ATHEX Metode: ADF, <i>Granger Causality</i> , <i>Johansen Cointegration</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kointegrasi antara pasar modal Indonesia dengan Pasar modal Amerika, Pasar modal Inggris, Pasar modal

Penulis	Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	MENGGUNAKAN PENDEKATAN JOHANSEN COINTEGRATION TEST (Studi Kasus pada saat terjadi Krisis Ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa tahun 2008 - 2012)		Spanyol dan pasar modal Yunani.
Sugiyanto (2016)	MODEL KONTEGRASI PASAR MODAL INDONESIA DENGAN PASARMODAL REGIONAL	Variabel: IHSG, Terdapat STI, Hang Seng, Nikkei, KLSE dan PSE. Metode: ADF dan VAR.	terdapat hubungan kointegrasi antara pasar modal Indonesia (IHSG) dengan pasar modal regional yang diwakili oleh indeks STI, indeks Hang Seng, indeks KLSE, indeks

Penulis	Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			Nikkei dan indeks PSE.
Ali et al. (2011)	<i>Comovement Between Emerging and Developed Stock Markets: An Investigation Through Cointegration Analysis</i>	Variabel: KSE-100 Index, BSE Sensex, Hang Seng Index, FTSE 100, S&P500, Jakarta Composite Index, STI, Taiwan weighted index, KLCI, Nikkei 225.	Pasar modal Pakistan terintegrasi dengan pasar modal India, Jepang, Tiongkok dan Indonesia dan tidak terintegrasi dengan pasar modal Amerika, Taiwan, Inggris, Malaysia dan Singapura.
Purwanti (2017)	Integrasi Bursa Saham Indonesia dengan Bursa Saham Global	Variabel: <i>IHSG</i> , <i>NYSE</i> , <i>FTSE 100</i> , <i>Nikkei 225</i> , <i>SSEC</i> , <i>Hang Seng dan Euronext</i> .	Pasar modal Indonesia ( <i>IHSG</i> ) terintegrasi dengan indeks <i>NYSE</i> , <i>FTSE 100</i> ,

Penulis	Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Metode: Johansen Cointegration VAR/VECM, Impulse Response Function, Variance Decomposition,</i>	Nikkei 225, SSEC, Hang Seng dan Euronext
Robiyanto dan Catherine (2020)	Integrasi Pasar Modal Di Kawasan Asia dan Amerika Serikat Pasca Pelantikan Donald Trump	Variabel: SSEC, Dow Jones, Nikkei 225, NIFTY, STI, KLSE, KOSPI, PSEI, dan SETI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks Dow Jones berpengaruh terhadap perubahan harga indeks di kawasan Asia
Hendrawan dan Gutyana (2011)	KOINTEGRASI BURSA-BURSA SAHAM DI ASIA	Variabel: IHSG, KLSE, KOSPI, Nikkei, PSEI, SET, SHANGHAI, STI Metode: Bivariate test dan ADF.	Pasar modal Korea merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap IHSG dan pasar modal

Penulis	Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			China merupakan pasar modal yang paling dominan.

## 2.10 Hipotesis Penelitian

### 2.10.1 Pengaruh Indeks NYSE Composite Terhadap IHSG

Amerika merupakan negara adidaya dengan PDB terbesar di dunia yaitu sebesar US\$ 23 triliun pada tahun 2021 (The World Bank, 2021). Kebijakan yang diambil pemerintah Amerika Serikat pada umumnya diawasi oleh investor dan pengamat ekonomi. Dampak dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah Amerika dapat mempengaruhi perekonomian negara lain dikarenakan pengaruh amerika yang sangat besar di dunia internasional. Amerika juga merupakan salah satu negara tujuan ekspor Indonesia dengan nilai ekspor Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021 meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2021, nilai ekspor Indonesia ke Amerika adalah sebesar US\$ 25,7 miliar atau setara dengan 11,7 persen dari total ekspor Indonesia pada tahun 2021. Sebagai salah satu negara tujuan ekspor Indonesia, perekonomian Amerika juga dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia mulai dari permintaan ekspor hingga investasi asing Amerika Serikat di Indonesia. Pada tahun 2021, Amerika menanamkan modal mereka di Indonesia sebesar US\$ 2,5 miliar. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2017) menyimpulkan bahwa pasar modal Indonesia terintegrasi dengan pasar modal Inggris (FTSE 100), Amerika Serikat (DJIA), Spanyol (IBEX) dan Yunani

(ATHEX). Penelitian yang dilakukan Purwanti (2017) juga menyimpulkan bahwa pasar modal Indonesia (IHSG) terintegrasi dengan indeks NYSE, FTSE 100, Nikkei225, SSEC, Hang Seng dan Euronext.

**H1: IHSG dalam jangka panjang dipengaruhi oleh indeks *NYSE Composite***

**H2: IHSG dalam jangka pendek dipengaruhi oleh indeks *NYSE Composite***

### **2.10.2 Pengaruh Indeks SSEC Terhadap Indeks IHSG**

Tiongkok memiliki merupakan negara dengan PDB terbesar di Asia dengan nilai PDB sebesar US\$ 17,7 triliun pada tahun 2021 (The World Bank, 2022). Perekonomian Tiongkok yang besar memungkinkan Tiongkok untuk mempengaruhi perekonomian negara lain melalui kebijakan internasional dan investasi langsung. Tiongkok merupakan tujuan ekspor terbesar Indonesia dan barang impor Tiongkok berkontribusi sebesar 31 persen dari total impor Indonesia. Indonesia juga bekerja sama dengan Tiongkok dalam proyek pembangunan infrastruktur Indonesia. Pada tahun 2021, Tiongkok menanamkan modal di Indonesia sebesar US\$ 3,2 miliar. Penelitian yang dilakukan Hendrawan & Gustyana (2011) menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia terintegrasi dengan pasar modal Tiongkok yang diwakili oleh *Shanghai Composite Index*.

**H3: IHSG dalam jangka panjang dipengaruhi oleh indeks SSEC**

**H4: IHSG dalam jangka pendek dipengaruhi oleh indeks SSEC**

### **2.10.3 Pengaruh Indeks FTSE All Share Terhadap Indeks IHSG**

Inggris merupakan salah satu negara Eropa dengan perekonomian terbesar. Pada tahun 2021, PDB Inggris adalah sebesar US\$ 3,2 triliun yang menjadikan

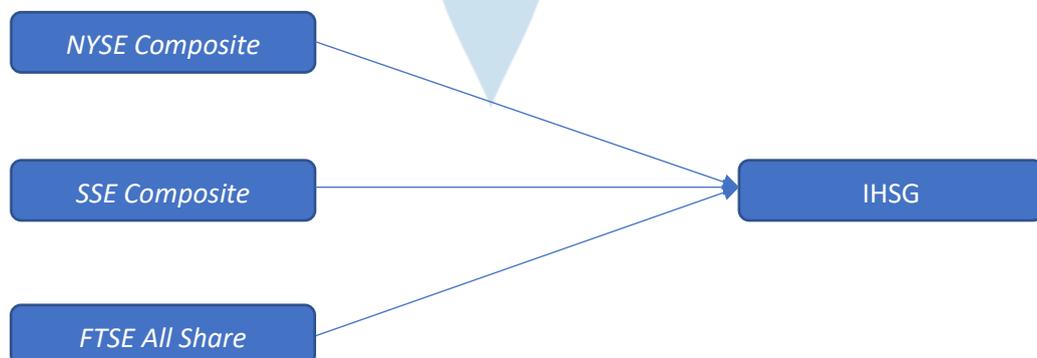
Inggris sebagai negara dengan perekonomian terbesar ke-5 di dunia. Indonesia dan Inggris memiliki hubungan perdagangan dan investasi yang cukup kuat. Pada tahun 2021, total perdagangan Indonesia dan Inggris adalah sebesar US\$ 2,6 miliar (BPS, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan Wibowo (2012), pasar modal Indonesia terintegrasi dengan pasar modal Inggris (FTSE 100), Amerika Serikat (DJIA), Spanyol (IBEX) dan Yunani (ATHEX).

**H5: IHSG dalam jangka panjang dipengaruhi oleh indeks FTSE All Share**

**H6: IHSG dalam jangka pendek dipengaruhi oleh indeks FTSE All Share**

### 2.11 Kerangka Teoritis

Kerangka pikir adalah fondasi dan landasan suatu penelitian yang terdiri dari pemahaman yang didapatkan dari penelitian sebelumnya. Kerangka pikir dalam penelitian ini menggambarkan dasar penelitian tentang **“Pengaruh Pergerakan Indeks Global Terhadap Pergerakan IHSG Periode 2015-2021”**. Berdasarkan penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Sumber:** Dewi (2016) (Variabel dimodifikasi)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teoritis**